

D A F T A R I S I

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	v
PERNYATAAN PUBLIKASI TESIS.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kerangka Konseptual dan Kerangka Teori	10
1. Kerangka Keonseptual	10
2. Kerangka Teori	16
F. Metode Penelitian	19
1. Metode Pendekatan	19
2. Spesifikasi Penelitian	20
3. Jenis dan Sumber Data	20
4. Teknik Pengumpulan Data	22

5. Metode Analisis Data	23
6. Metode Penyajian Data	23
G. Sistematika Penulisan Tesis	24
BAB II KAJIAN PUSTAKA	25
A. Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT)	25
1. Pengertian Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT)	25
2. Tugas Pokok dan Werwenang Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT)	26
3. Kewajiban Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT)	29
4. Pengangkatan dan Pemberhentian Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT)	33
5. Daerah Kerja Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT)	36
6. Akta Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT)	38
B. Perjanjian Jual Beli Tanah	40
1. Pengertian Perjanjian	40
2. Syarat Syahnya Perjanjian	41
3. Pengertian Jual Beli Pada Umumnya	45
4. Ual Beli Tanah Menurut Hukum Adat	48
5. Jual Beli Tanah Menurut Hukum Barat	51
6. Pengertian Jual Beli Tanah Sebelum Berlakunya Undang-Undang Pokok Agraria (UUPA)	54
7. Pengertian Jual Beli Tanah Setelah Berlakunya Undang Pokok Agraria (UUPA)	56
8. Jual Beli Tanah Menurut Perspektif Hukum Islam	56
C. Cek/Bilyet Giro	59

1. Pengertian Cek/Bilyet Giro	59
2. Syarat Bilyet/Giro.....	62
3. Persamaan dan Perbedaan Bilyet/Giro	66
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
A. Peran PPAT Dalam Membuat Akta Jual Beli Tanah Menggunakan Cek/Bilyet Giro Sebagai Alat Pembayaran	69
B. Hambatan Yang Dihadapi PPAT Dalam Membuat Akta Jual Beli Tanah Menggunakan Cek/Bilyet Giro Sebagai Alat Pembayaran Dan Cara Mengatasinya	94
BAB IV PENUTUP	104
A. Simpulan	104
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	106